

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan untuk membantu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang berguna untuk kehidupannya dalam menghadapi tantangan dalam berbagai aspek kehidupan. Tujuannya agar setiap individu bisa berkembang, lebih baik, dan bermanfaat bagi dirinya serta orang lain. Pendidikan juga menjadi dasar bagi setiap individu dalam mengasah serta mengembangkan potensi dan kemampuan setiap manusia sehingga tercapainya individu yang baik, cerdas, berkarakter, dan memiliki wawasan yang luas serta memiliki pandangan kedepan yang lebih bijak dalam mencapai cita-cita yang di harapkan untuk menciptakan generasi bangsa yang berkualitas.

Pendidikan menjadi salah satu peranan penting dalam menunjang kehidupan karena pendidikan diperlukan manusia dari semua golongan untuk mendukung setiap orang dari berbagai kehidupan untuk menjadi lebih baik dan memperoleh kehidupan yang lebih baik juga di masa depan. Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa, dan negara.

Pernyataan tersebut mengandung makna bahwa Pendidikan merupakan proses yang terencana dan disengaja untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendorong peserta didik mengembangkan potensinya. Melalui pendidikan, seseorang dapat membangun kekuatan spiritual, mengendalikan diri, membentuk kepribadian, meningkatkan kecerdasan, serta memiliki akhlak mulia dan keterampilan yang berguna bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan menjadi peranan penting dalam membantu individu meningkatkan sumber daya manusia yang berkarakter baik, menghargai orang lain, bertanggung jawab, memahami norma dan moral. Pendidikan juga memegang hak penuh dalam membuka pikiran ,melihat dunia yang baru, mengubah pola berpikir manusia dan menambah semangat dalam menuntut ilmu pengetahuan bagi setiap individu yang akan bertumbuh dan berkembang menjadi manusia dewasa yang bisa bersosialisai dengan makluk sosiallainnya. Untuk membangun suatu pendidikan yang bagus diperlukan landasan yang kuat, dimulai sejak individu berusia dini.

Pernyataan di atas diperkuat dengan Pemendikbud 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD menyatakan bahwa:

pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar kea arah pertumbuhan dan keenam perkembangan yaitu agam dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui anak usia dini.

Anak usia dini merupakan istilah yang merujuk kepada anak-anak yang berada dalam rentang usia dari 0 sampai dengan enam 6 tahun, pada usia tersebut anak membutuhkan ransangan dalam pertumbuhan dan perkembangannya secara

fisik, mental, karakter, dan intelektual. Pada masa ini juga anak sering di sebut usia emas (*Golden Age*). Usia Emas atau *Golden Age* adalah pada masa ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat terutama otak dan fisiknya dan sangat penting bagi seorang anak. Usia dini merupakan masa yang sangat baik dimana anak akan mudah menerima, mengikuti, melihat, dan mendengar sesuatu yang akan dicontohkan, diperdengarkan serta di perlihatkan. Pada rentang usia tersebut anak sangat membutuhkan pendidikan. Pada tahap ini Pendidikan yang diberikan sangat menentukan tahap perkembangan anak selanjutnya dengan baik.

Pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang Pendidikan dasar yang menjadi pondasi awal dalam pembinaan yang ditujukan bagi seorang anak dari sejak lahir sampai usia enam tahun. Pendidikan bagi anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan memberikan kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak. Pendidikan ini dilaksanakan dengan memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan memasuki pendidikan yang lebih lanjut.

Perkembangan anak usia dini merupakan tahap penting dalam pembentukan kemampuan fisik, kognitif, sosial, dan emosional anak. Pada masa ini, anak mulai mengeksplorasi lingkungan sekitarnya dan mengembangkan berbagai keterampilan dasar yang akan menjadi fondasi bagi pertumbuhan selanjutnya. Salah satu aspek perkembangan yang krusial adalah perkembangan motorik halus, yaitu kemampuan anak dalam menggunakan otot-otot kecil untuk

melakukan aktivitas yang memerlukan koordinasi tangan dan mata. Motorik halus berperan dalam berbagai kegiatan seperti menulis, menggambar, menggenggam benda, dan menyusun balok. Kemampuan ini tidak hanya mendukung kesiapan akademik anak tetapi juga membantu mereka dalam menjalankan aktivitas sehari-hari secara mandiri. Oleh karena itu, stimulasi yang tepat melalui berbagai permainan dan kegiatan kreatif sangat diperlukan untuk mengembangkan keterampilan motorik halus anak secara optimal. Tujuan dari perkembang motorik halus anak usia dini adalah mengkoordinasikan gerakan mata dengan gerakan tangan ,pergelangan tangan, mengajarkan anak bagaimana cara memegang, meremas, menggenggam, melukis, menggambar, menggunting dan lain-lainya. Perkembangan motorik halus anak sangatlah penting, karena perkembangan motorik halus anak akan berpengaruh terhadap kesiapan anak dalam menulis dan kegiatan yang melatih kecermatan dan koordinasi mata dengan tangan.

Salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan motorik halus anak adalah kegiatan *finger painting*. *Finger painting* atau melukis dengan jari adalah salah satu aktivitas yang sangat efektif untuk mengembangkan motorik halus pada anak-anak. Didalam *finger painting* anak bebas berkreasi menuangkan imajinasinya yang akan diwujudkan. Gerakan jari dan tangan saat mengoleskan cat membantu anak melatih koordinasi mata-tangan dan kekuatan otot kecil pada jari. Anak dapat bebas berekspresi tanpa aturan yang kaku. Mereka bisa mencampur warna, membuat pola, atau menggambar apa pun sesuai imajinasi mereka.

Berdasarkan praobservasi yang telah dilakukan di TK GoldenBee Sintang pada tanggal 7 Januari 2025 terhadap 13 anak usia 3-4 tahun. diperkuat oleh wawancara guru ditemukan permasalahan yang berhubungan dengan motorik halus anak yaitu ada 10 yang motorik sudah baik bisa mengikuti arahan, bisa secara mandiri tanpa perlu bantuan guru dan terdapat 3 yang menunjukkan respon yang berbeda di mana beberapa diantara nya kesulitan dalam mengecap dengan baik anak kurang lentur dalam membentuk berbagai objek gambar, kesulitan mewarnai. Dari permasalahan diatas bisa diupayakan dengan kegiatan *finger painting*. Kegiatan *finger painting* di TK Goldenbee berdasarkan hasil praobservasi dikelas tersebut dengan guru kelas diperoleh suatu informasi bahwa penggunaan *finger painting* dalam proses pembelajaran tidak dilakukan setiap hari, tetapi hanya digunakan sebagai media ajar yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.

Melihat permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai perkembangan motorik halus anak melalui aktivitas *finger painting*, mengingat bahwa keterampilan ini memiliki peran penting dalam meningkatkan koordinasi tangan dan mata anak. Ketertarikan peneliti semakin diperkuat dengan keberadaan TK GoldenBee yang dikenal sebagai salah satu TK swasta terbaik di Kabupaten Sintang, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih lanjut tentang bagaimana *finger painting* dapat berkontribusi dalam mengembangkan motorik halus anak di usia dini.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas sehingga membuat peneliti tertarik meneliti dengan judul analisis perkembangan motorik halus melalui *finger painting* usia 3-4 tahun di TK Golden Bee Sintang.

B. Fokus Penelitian

Penelitian di fokuskan kepada analisis perkembangan motorik halus anak melalui *finger painting* usia 3-4 tahun di TK Golden Bee Sintang tahun pelajaran 2024/2025

C. Pertanyaan Penelitian

Sesuai latar belakang dan fokus masalah di atas maka peneliti membuat pertanyaan penelitian guna mempermudah peneliti dalam melakukan proses penelitian. Adapun pertanyaan penelitian di uraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun Melalui Kegiatan *Finger Painting* Di TK Goldenbee Sintang Tahun Pelajaran 2024/2025?
2. Bagaimana Manfaat Kegiatan *Finger Painting* Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun Di TK Goldenbee Sintang Tahun Pelajaran 2024/2025?
3. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan *Finger Painting* Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun Di TK Goldenbee Sintang Tahun Pelajaran 2024/2025

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari judul analisis perkembangan motorik halus anak melalui *finger painting* usia 3-4 tahun di TK Golden Bee Sintang tahun pelajaran 2024/2025 adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan perkembangan motorik halus anak usia 3-4 Tahun melalui kegiatan *finger painting* Di TK Goldenbee Sintang Tahun Pelajaran 2024/2025?
4. Untuk mendeskripsikan manfaat kegiatan *finger painting* dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 3-4 tahun Di TK Goldenbee Sintang Tahun Pelajaran 2024/2025?
5. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat kegiatan *finger painting* untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 3-4 tahun Di TK Goldenbee Sintang Tahun Pelajaran 2024/2025?

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini terjadi dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat di jadikan referensi dalam melihat bagaimana analisis perkembangan motorik halus melalui *finger painting* usia 3-4 tahun di TK Golden Bee Sintang.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat dari penelitian yang akan di gunakan dalam kehidupan sehari-hari secara berlangsung, manfaat praktis ini juga di sajikan dan dapat di dimanfaatkan ke berbagai pihak di antaranya seperti :

- a) Bagi siswa

Hasil penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi siswa (anak usia dini) dalam melakukan proses perkembangan motorik halus anak melalui finger painting.

b) Bagi guru

Di harapkan hasil dari penelitian ini bermanfaat bagi guru terutama dalam melakukan proses pembelajaran perkembangan motorik halus anak melalui finger painting bagi anak usia dini.

c) Bagi Orang Tua

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi orang tua dalam mengembangkan motorik halus anak melalui finger painting.

d) Bagi sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai langkah yang tepat untuk memotivasi guru dalam melihat dan mengetahui tentang perkembangan motorik halus anak melalui finger painting di sekolah.

e) Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi jawaban dari masalah yang telah di rumuskan, selain itu juga dengan penelitian ini di harapkan untuk dapat menjadi motivasi bagi peneliti agar semakin aktif dalam menyambung karyanya didunia pendidikan.

Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang hasil penelitian ini di harapkan bermanfaat dalam menambah referensi dan bahan bacaan perpustakaan bagi rekan-rekan mahasiswa khususnya program studi pendidikan guru pendidikan anak usia dini dan sejenisnya dalam penelitian selanjutnya.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah yaitu teori yang digunakan oleh penulis untuk mengukur masalah dalam penelitian. Untuk lebih memperjelas ruang lingkup penelitian, maka perlu dipergunakan batasan-batasan tentang penjelasan istilah terhadap variabel yang dalam penelitian. Adapun definisi istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Motorik Halus

Motorik halus adalah kemampuan untuk mengontrol gerakan otot-otot kecil pada tubuh, terutama di tangan dan jari. Kemampuan ini penting untuk melakukan aktivitas yang memerlukan ketelitian dan koordinasi, seperti menulis, menggambar, mengancingkan baju, atau memegang benda kecil. Motorik halus berkembang seiring pertumbuhan anak dan dipengaruhi oleh stimulasi serta latihan yang diberikan sejak dini.

2. *Finger Painting*

Finger painting adalah teknik melukis menggunakan jari tangan sebagai alat menggambar, tanpa kuas atau alat lainnya. Teknik ini sering digunakan dalam kegiatan seni untuk anak-anak karena membantu melatih kreativitas, mengenal warna, serta mengembangkan keterampilan motorik halus dan koordinasi tangan-mata. *Finger painting* juga dapat menjadi aktivitas sensorik yang menyenangkan dan edukatif.

3. Anak Usia Dini

Anak usia dini merupakan kategori anak-anak yang berusia dari lahir hingga kisaran 8 tahun. Pada masa ini masuk dalam masa-masa terpenting untuk

perkembangan 6 aspek pada anak. Pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi pada diri mereka sangat pesat. Dalam hal ini anak dikategori usia emas ini perlu mendapatkan pendidikan yang luas dan baik, guna membantu membangun fondasi yang kuat untuk kehidupan anak dimasa depan.